

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Analisis Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas diantaranya pelayanan akademik ( $X_1$ ), pembelajaran ( $X_2$ ), dan motivasi belajar ( $X_3$ ), terhadap variabel terikat yang berupa hasil belajar ( $Y$ ). Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Obyek pada penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta yang terdiri dari Prodi Pendidikan Teknik Elektro, Teknik Elektro D3, dan Pendidikan Teknik Mekatronika tahun 2018. Pengambilan data dilakukan di bulan April-Mei 2019 dengan responden sebanyak 120 mahasiswa. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan *Software SPSS Statistics 24*.

##### **1. Hasil Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013*. Data yang disajikan berupa jumlah data ( $N$ ), nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering keluar (*modus*), jumlah nilai (*sum*), nilai tertinggi (*maximal*), nilai terendah (*minimal*), dan simpangan baku (*standard deviation*).

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	Pelayanan Akademik	Pembelajaran	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N	120	120	120	120
Rerata	91,86	110,28	55,35	51,13
Nilai Maksimal	125	140	69	70
Nilai Minimal	52	60	36	27
Sd <sub>i</sub>	13,63	19,36	7,78	11,05

Tabel 8 dapat diuraikan bahwa setiap variabel penelitian memiliki nilai rerata, maksimal, minimal, dan Sd<sub>i</sub> yang berbeda, namun memiliki jumlah data (N) yang sama. Variabel pelayanan akademik memiliki nilai rerata = 91,86, nilai maksimal = 125, nilai minimal = 52, dan nilai Sd<sub>i</sub> = 13,63. Variabel pembelajaran memiliki nilai rerata = 110,28, nilai maksimal = 140, nilai minimal = 60, dan nilai Sd<sub>i</sub> = 19,36. Variabel motivasi belajar memiliki nilai rerata = 55,35, nilai maksimal = 69, nilai minimal = 36, dan nilai Sd<sub>i</sub> = 7,78. Variabel hasil belajar memiliki nilai rerata = 51,13, nilai maksimal = 70, nilai minimal = 27, dan nilai Sd<sub>i</sub> = 11,05.

a. Layanan Akademik

Kecenderungan data pada variabel pelayanan akademik (X<sub>1</sub>) dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 2. Tabel Kecenderungan Data Variabel Layanan Akademik

Kategori	Frekuensi (%)
Kurang Puas	5
Cukup Puas	47,5
Puas	43,3
Sangat Puas	4,2
<b>Jumlah</b>	<b>120</b>

Kepuasan terhadap layanan akademik sebagian mahasiswa (47,5%) menyatakan kepuasan layanan akademik termasuk kategori “Cukup Puas”,

sedangkan sebagian mahasiswa (46,6%) menyatakan kepuasan akademik termasuk kategori “Puas”. Data tersebut diambil dari nilai total butir jawaban angket variabel pelayanan akademik sebanyak 25 butir dan tersedia opsi pilihan jawaban yang terdiri dari sangat puas, puas, cukup puas, dan kurang puas. Kecenderungan data diperoleh dari terendah (5,8%) termasuk kategori “Kurang Puas” dan kategori tertinggi (47,5%) termasuk kategori “Cukup Puas”.

b. Pembelajaran

Kecenderungan data pada variabel pembelajaran ( $X_2$ ) dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 3. Tabel Kecenderungan Data Variabel Pembelajaran

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (%)</b>
Kurang Puas	9,2
Cukup Puas	35,8
Puas	51,7
Sangat Puas	3,3
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

Kepuasan terhadap pembelajaran sebagian mahasiswa (35,8%) menyatakan kepuasan layanan akademik termasuk kategori “Cukup Puas”, sedangkan sebagian mahasiswa (55,0%) menyatakan kepuasan akademik termasuk kategori “Puas”. Data tersebut diambil dari nilai total butir jawaban angket variabel pembelajaran sebanyak 28 butir dan tersedia opsi pilihan jawaban yang terdiri dari sangat puas, puas, cukup puas, dan kurang puas. Kecenderungan data diperoleh dari terendah (3,3%) termasuk kategori “Sangat Puas” dan kategori tertinggi (51,7%) termasuk kategori “Puas”.

c. Motivasi Belajar

Kecenderungan data pada variabel motivasi belajar ( $X_3$ ) dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 4. Tabel Kecenderungan Data Variabel Motivasi Belajar

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (%)</b>
Kurang Puas	5
Cukup Puas	47,5
Puas	43,3
Sangat Puas	4,2
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

Kepuasan terhadap layanan akademik sebagaimana mahasiswa (47,5%) menyatakan kepuasan layanan akademik termasuk kategori “Cukup Puas”, sedangkan sebagian mahasiswa (47,5%) menyatakan kepuasan akademik termasuk kategori “Puas”. Data tersebut diambil dari nilai total butir jawaban angket variabel motivasi belajar sebanyak 14 butir dan tersedia opsi pilihan jawan yang terdiri dari sangat puas, puas, cukup puas, dan kurang puas. Kecenderungan data diperoleh dari terendah (4,2%) termasuk kategori “Sangat Puas” dan kategori tertinggi (47,5%) termasuk kategori “Cukup Puas”.

d. Hasil Belajar

Kecenderungan data pada variabel hasil belajar (Y) dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 5. Tabel Kecenderungan Data Variabel Hasil Belajar

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (%)</b>
Kurang Puas	5,8
Cukup Puas	48,3
Puas	37,5
Sangat Puas	8,3
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

Kepuasan terhadap layanan akademik sebagian kecil mahasiswa (48,3%) menyatakan kepuasan layanan akademik termasuk kategori “Cukup Puas”, sedangkan sebagian mahasiswa (45,8%) menyatakan kepuasan akademik termasuk kategori “Puas”. Data tersebut diambil dari nilai total butir jawaban angket variabel hasil belajar sebanyak 14 butir dan tersedia opsi pilihan jawaban yang terdiri dari sangat puas, puas, cukup puas, dan kurang puas. Kecenderungan data diperoleh dari terendah (5,8%) termasuk kategori “Kurang Puas” dan kategori tertinggi (48,3%) termasuk kategori “Cukup Puas”.

## B. Uji Prasyarat Analisis

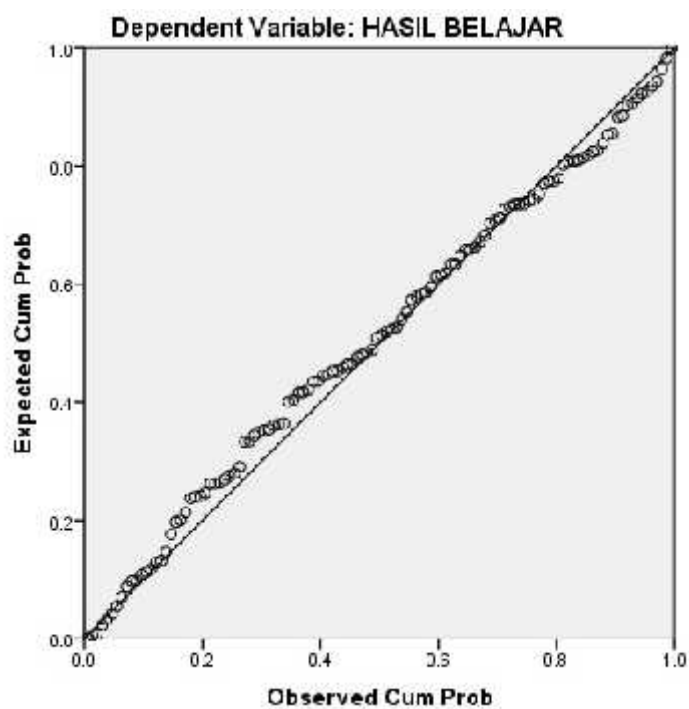
### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah tiap variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan *Software SPSS Statistics 24*. Kriteria yang digunakan adalah melalui nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)*. Pengukuran dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* dengan nilai alpha yang ditentukan yaitu 5%, sehingga apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05, maka disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel 16 (tabel SPSS *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*) berikut:

Tabel 6. Tabel SPSS One Sample Kolmogorov Smirnov Test

	Unstandarized Residual
N	120
<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	.200

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tersaji pada tabel 16 (tabel SPSS One Sample Kolmogorov Smirnov Test), karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar  $0,2 > 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi distribusi normal dan dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Data harus berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya. Hasil test P-Plot uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik P-Plot

## 2. Hasil Uji Linieritas

Uji ini digunakan sebagai prasyarat untuk ke analisis selanjutnya, yaitu analisis regresi. Uji linieritas yang berguna untuk mengetahui apakah variabel  $X_1$  linier terhadap  $Y$ , variabel  $X_2$  linier terhadap  $Y$ , dan variabel  $X_3$  linier terhadap  $Y$ .

hasil pada uji ini dengan menggunakan bantuan *Software SPSS Statistics 24* adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Uji Linieritas dengan nilai F

Hubungan Variabel	Nilai		Keterangan
	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
X1-Y	0,546	1,59	Linier
X2-Y	1,041	1,53	Linier
X3-Y	0,801	1,57	Linier

Nilai F<sub>hitung</sub> didapat dari analisis menggunakan SPSS pada tabel Anova, dan F<sub>tabel</sub> didapat dari tabel distribusi F. Cara membaca tabel F untuk menemukan nilai yaitu dengan rumus  $F_{hitung} = (df \text{ deviation from linierity} ; df \text{ within group})$ . Nilai *df deviation from linierity* untuk tabel *horizontal*, dan *df within group* untuk tabel *vertical*. Pengujian ini hanya menguji masing-masing variabel bebasterhadap variabel terikat apakah dapat melanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya.

### 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independent. Di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 0,01 atau nilai *VIF* < 10 dengan tingkat kolonieritas 0.50, dan iktisar hasil multikolinieritas pada variabel bebas dapat ditunjukkan pada tabel 18 (tabel SPSS *Coefficients* uji multikolinieritas) sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel SPSS Coefficients Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	.704	1.420	Tidak terjadi multikolinnearitas
X1	.761	1.314	Tidak terjadi multikolinnearitas
X3	.812	1.231	Tidak terjadi multikolinnearitas

Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai toleran lebih besar dari 0,01, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas dan dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

#### 4. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam variabel bebas maupun variabel terikat bersifat homogen atau sama. Uji homogenitas menggunakan bantuann *Software SPSS Statistics 24* dengan analisis *levene* statistik. Hasil dari analisis uji homogenitas menggunakan SPSS pada tabel 16 (tabel SPSS uji homogenitas  $X_1$ ), tabel 17 (tabel SPSS uji homogenitas  $X_2$ ), tabel 21 (tabel SPSS uji homogenitas  $X_3$ ), dan tabel 18 (tabel SPSS uji homogenitas Y).

Tabel 9. Tabel SPSS Uji Homogenitas  $X_1$

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.056	1	118	.813

Nilai signifikansi pelayanan akademik ( $X_1$ ) yang dihasilkan dari perhitungan *Software SPSS Statistics 24* sebesar  $0,813 > 0,05$ , maka dapat dikatakan data bersifat homogen.

Tabel 10. Tabel SPSS Uji Homogenitas  $X_2$

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.258	1	118	.613



Nilai signifikansi pembelajaran ( $X_2$ ) yang dihasilkan dari perhitungan *Software SPSS Statistics 24* sebesar  $0,613 > 0,05$ , maka dapat dikatakan data bersifat homogen.

Tabel 11. Tabel SPSS Uji Homogenitas  $X_3$

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.258	1	118	.973

Nilai signifikansi motivasi belajar ( $X_3$ ) yang dihasilkan dari perhitungan *Software SPSS Statistics 24* sebesar  $0,973 > 0,05$ , maka dapat dikatakan data bersifat homogen.

Tabel 12. Tabel SPSS Uji Homogenitas Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.935	1	118	.336

Nilai signifikansi hasil belajar (Y) yang dihasilkan dari perhitungan *Software SPSS Statistics 24* sebesar  $0,336 > 0,05$ , maka dapat dikatakan data bersifat homogen. Semua variabel menunjukkan bahwa data bersifat homogeny dan dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

### C. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, sedangkan untuk hipotesis yang ketiga menggunakan teknik regresi berganda.

Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji analisis regresi linier sederhana adalah pengujian untuk menentukan apakah ada pengaruh atau hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Uji analisis regresi linier sederhana meliputi uji pada pelayanan akademik terhadap hasil belajar, pembelajaran terhadap hasil belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Uji analisis sederhana biasa dikenal dengan uji t.

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh positif pelayanan akademik terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro tahun pertama (H1). Uji analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan *Software SPSS Statistics 24* dan diperkuat menggunakan tabel distribusi t.

Rumus hitung t untuk membaca tabel distribusi t adalah sebagai berikut:  $t_{tabel} = t \left( \frac{\alpha}{2}; n-k-1 \right)$  didapatkan hasil sebesar  $t_{tabel} (0.025 ; 116) = 1,981$

Tabel 13. Tabel SPSS Uji Hipotesis Pertama

Model	Unstandardized B	t	Sig.
Konstanta	18.929	3.191	.002
Pelayanan Akademik (X1)	.376	5.880	.000

Tabel 20 dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  karena nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan diperkuat dengan hasil dari tabel  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $5,880 > 1,981$ . Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana pelayanan akademik ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) maka dengan kata lain hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Persamaan regresi yang diperoleh dituliskan sebagai  $Y = 18,929 + 0,376X_1$ . Perhitungan tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh pelayanan akademik terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro tahun pertama.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh positif pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro tahun pertama (H2). Uji analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan *Software SPSS Statistics 24* dan diperkuat menggunakan tabel distribusi t.

Rumus hitung t untuk membaca tabel distribusi t adalah sebagai berikut: t tabel = t ( /2 ; n-k-1) didapatkan hasil sebesar t (0.025 ; 116) = 1,981

Tabel 14. Tabel SPSS Uji Hipotesis Kedua

Model	Unstandarized B	t	Sig.
Konstanta	15.788	3.677	.000
Pembelajaran (X2)	.729	8.909	.000

Tabel 21 dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama terdapat pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y karena nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan diperkuat dengan hasil dari tabel t<sub>hitung</sub> dengan t<sub>tabel</sub> 8,909 > 1,981. Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana pembelajaran (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar (Y) maka hipotesis H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>o</sub> ditolak. Persamaan regresi yang diperoleh dituliskan sebagai Y= 15,788 + 0,729X<sub>2</sub>. Perhitungan tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro tahun pertama.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro tahun pertama. Uji analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan *Software SPSS Statistics 24* dan diperkuat menggunakan tabel distribusi t.

Rumus hitung t untuk membaca tabel distribusi t adalah sebagai berikut:  $t_{tabel} = t ( /2 ; n-k-1)$  didapatkan hasil sebesar  $t (0.025 ; 116) = 1,981$ .

Tabel 15. Tabel SPSS Uji Hipotesis Ketiga

Model	Unstandardized B	t	Sig.
Constant	26.658	3.382	.001
Motivasi Belajar (X3)	.462	3.421	.001

Tabel 22 dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama terdapat pengaruh  $X_3$  terhadap Y karena nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan diperkuat dengan hasil dari tabel  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel} 3,421 > 1,981$ . Hasil perhitungan analisis regresi linier motivasi belajar ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar (Y) maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Persamaan regresi yang diperoleh dituliskan sebagai  $Y = 26,658 + 0,462X_3$ . Perhitungan tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro tahun pertama.

## 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah hipotesis keempat dalam penelitian ini berhasil. Hipotesis keempat penelitian ini adalah adanya pengaruh yang positif antara pelayanan akademik, pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro tahun pertama ( $H_4$ ). Uji analisis regresi linier sederhana

menggunakan bantuan *Software SPSS Statistics 24* dan diperkuat menggunakan tabel distribusi F.

Tabel 16. SPSS uji hipotesis keempat

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6555.172	3	2185.057	35.144	.000
Residual	7212.295	116	62.175		
Total	13767.467	119			

Tabel 17. Tabel *Coefficient* SPSS

Model	Unstandarized B	T	Sig.
Constant	-5.302	-.758	.450
Pelayanan Akademik (X1)	.166	2.661	.009
Pembelajaran (X2)	.608	7.206	.000
Motivasi Belajar (X3)	.209	1.860	.065

Tabel 26 (SPSS uji hipotesis keempat) menunjukkan hasil dari *Software SPSS Statistics 24* dan dapat mengidentifikasi bahwa ada pengaruh  $X_1, X_2,$  dan  $X_3$  secara bersama-sama terhadap  $Y$  karena nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta diperkuat dengan syarat berikutnya yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .  $F_{tabel}$  didapat dari rumus  $F_{tabel} = F(k ; n-k)$  yang memiliki hasil  $F(3;117) = 2,68$ . Hasil dari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  adalah  $35,144 > 2,68$ . Persamaan regresi yang diperoleh dituliskan sebagai  $Y = -5,302 + 0,166X_1 + 0,608X_2 + 0,209X_3$ . Pelayanan akademik, pembelajaran, dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar, hal ini dibuktikan dengan penelitian ini.

### 3. Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 18. Tabel SPSS Analisis Hasil Koefisien Determinasi X<sub>1</sub>-Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X1	.476	.227	.220	9.499

Tabel 25 dapat dikatakan nilai pengaruh pelayanan akademik terhadap hasil belajar sebesar 22,7%.

Tabel 19. Tabel SPSS Analisis Hasil Koefisien Determinasi X<sub>2</sub>-Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X2	.634	.402	.397	8.352

Tabel 26 dapat dikatakan nilai pengaruh pembelajaran terhadap hasil belajar sebesar 40,2%.

Tabel 20. Tabel SPSS Analisis Hasil Koefisien Determinasi X<sub>3</sub>-Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X3	.300	.090	.083	10.303

Tabel 27 dapat dikatakan nilai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 9,0%.

Tabel 21. Tabel SPSS Analisis Hasil Koefisien Determinasi X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>-Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X1, X2, X3	.690	.476	.463	7.885

Tabel 28 dapat dikatakan nilai pengaruh pelayanan akademik, pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 47,6%.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan akademik, pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro tahun pertama.

1. Pengaruh pelayanan akademik terhadap hasil belajar di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel layanan akademik ( $X_1$ ) berpengaruh positif secara parsial terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,376 atau 37,6%. Nilai probabilitas (signifikansi) yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan bahwa Pelayanan akademik berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

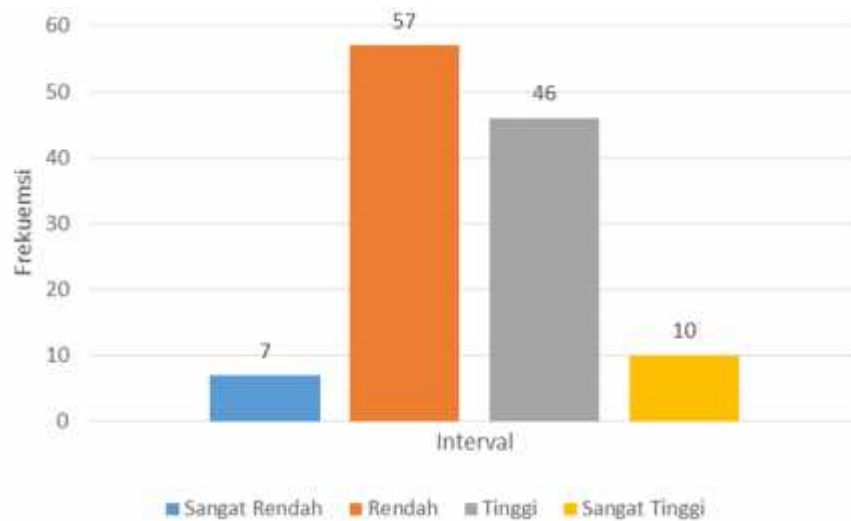
Pelayanan akademik berkaitan dengan kegiatan sehari-hari di perguruan tinggi. Kegiatan yang dilakukan di perguruan tinggi dapat meliputi pembelajaran yang dilakukan dengan dosen, peminjaman alat selama proses praktik berjalan dengan teknisi lab atau bengkel, maupun pinjam-meminjam buku yang ada di perpustakaan perguruan tinggi. Kegiatan tersebut berkaitan satu sama lain sehingga proses pembelajaran yang diikuti akan berjalan dengan baik dengan memaksimalkan fasilitas yang tersedia. Hal tersebut dikarenakan pelayan akademik memiliki fungsi sebagai sarana mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan di perguruan tinggi.

Hasil pengujian kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik di Subbag Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (Afifah: 2016) didapatkan bahwa indikator kepuasan yang digunakan sudah

memuaskan. Dibuktikan dengan adanya hasil kepuasan aspek keberwujudan sebesar 75%, aspek daya tanggap sebesar 71%, aspek kepercayaan sebesar 70%, aspek empati sebesar 72%, dan aspek keyakinan sebesar 73%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek yang digunakan memiliki hasil yang tinggi dan berdampak pada hasil kepuasan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan akademik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar, namun memiliki persebaran nilai data yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kepuasan cukup puas. Sebaran nilai data secara visual dapat dilihat pada Gambar 2. Persebaran data tersebut menunjukkan bahwa pelayanan akademik yang memiliki fungsi sebagai pendorong dalam memfasilitasi mahasiswa dalam belajar mendapatkan hasil yang berkebalikan dengan harapan. Harapan pada proses pelayanan akademik yang diinginkan adalah dengan adanya peningkatan dan dorongan semangat mahasiswa dalam belajar, artinya semakin tinggi kualitas pelayanan akademik yang dimiliki akan semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapainya.





Gambar 2. Histogram Kecenderungan Data Pelayanan Akademik

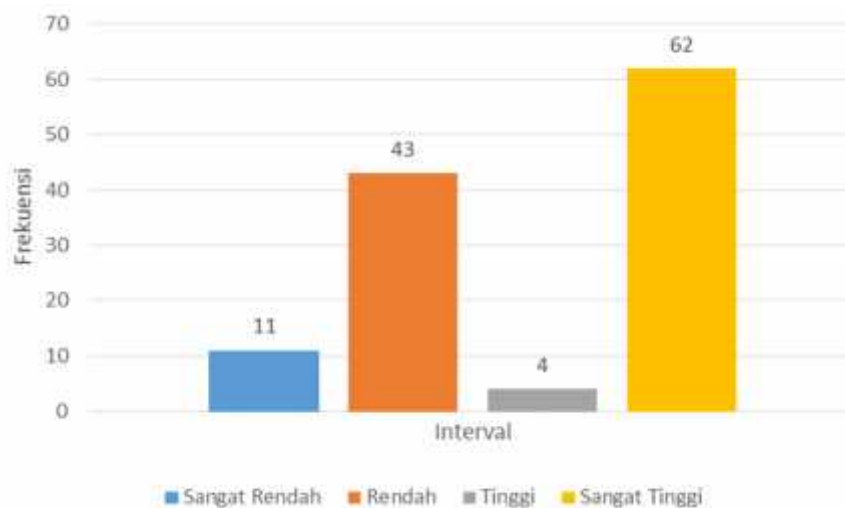
Monitoring dan evaluasi setiap tahun ajaran baru tentang pelayanan akademik perlu untuk dilakukan. Adanya monitoring dan evaluasi yang dilakukan, diharapkan kualitas pelayanan akademik pada tahun selanjutnya akan semakin membaik. Kegiatan tersebut juga dapat digunakan sebagai cara mengetahui kendala-kendala yang akan menghambat berkembangnya kualitas pelayanan akademik. Adanya kendala yang ditemukan, pada ajaran baru dapat meminimalisir faktor-faktor yang akan menjadi kendala.

## 2. Pengaruh pembelajaran terhadap hasil belajar di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel aspek pembelajaran ( $X_2$ ) berpengaruh positif secara parsial terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,729 atau 72,9%. Nilai probabilitas (signifikansi) yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,000 < 0,05$

mengindikasikan bahwa aspek pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, namun memiliki persebaran data yang menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa memiliki tingkat kepuasan yang sangat puas. Persebaran data tersebut dapat dilihat pada Gambar 3. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik persepsi siswa tentang pembelajaran maka semakin baik pula motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.



Gambar 3. Histogram Kecenderungan Data Pembelajaran

Penelitian tentang pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar (Lestari, 2015) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi yang didapatkan adalah  $0,422 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran tentang pengaruh waktu belajar dan minat belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Persepsi siswa tentang pembelajaran merupakan reaksi atau tanggapan dan penilaian siswa terhadap apa yang mereka lihat, dengar dan rasakan selama berlangsungnya proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Artinya siswa menanggapi dan menilai bagaimana menurut mereka proses belajar mengajar berlangsung, apakah menarik, menyenangkan ataupun membosankan.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului dengan penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat dan setiap waktu individu menerima stimulus melalui indera, seperti mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk membau, kulit untuk merasakan dan lidah sebagai pengecap. Kegiatan selama pelaksanaan proses belajar akan memberikan stimulus kepada mahasiswa. Kemudian mahasiswa akan melakukan proses interpretasi dan pemersepsian informasi atau stimulus yang masuk. Selanjutnya mahasiswa memberikan respon atau reaksi dan penilaian mereka terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar sebagai hasil akhir dari persepsi. Hasil akhir dari proses persepsi adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku ini yang nantinya akan sangat berpengaruh terhadap aktifitas mahasiswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu perlunya persepsi yang positif terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar agar siswa merubah tingkah lakunya dalam belajar sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif akan berubah tingkah lakunya, mereka cenderung memperhatikan penjelasan pengajar, aktif dalam kelas karena merasa tertarik dan lebih semangat dalam belajarnya. Perubahan tingkah laku ini yang nantinya akan

meningkatkan hasil belajar, karena semakin giatnya mahasiswa dalam belajar pastinya akan berdampak pada ilmu yang mereka dapatkan dan berujung pada meningkatnya hasil belajar.

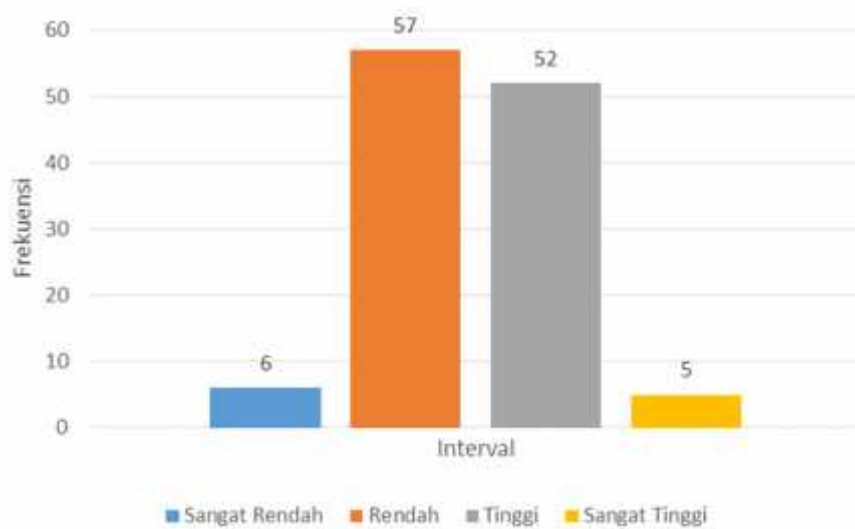
Penggunaan metode belajar yang berbeda pada peserta didik dapat menjadi solusi untuk mengurangi tingkat kebosanan peserta didik. Dilakukannya observasi terhadap peserta didik dapat membantu menemukan metode pembelajaran yang tepat. Penyesuaian terhadap latar belakang akan memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik, sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik.

### 3. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel motivasi belajar ( $X_3$ ) berpengaruh positif secara parsial terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,462 menyatakan bahwa setiap kenaikan aspek motivasi belajar sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,462 satuan. Nilai probabilitas (signifikansi) yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,001 < 0,05$  mengindikasikan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, namun memiliki persebaran data yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kepuasan cukup puas. Persebaran data tersebut dapat dilihat pada Gambar 4. Persebaran data tersebut menunjukkan kebalikan dari harapan yang diinginkan. Harapan tersebut harusnya bersesuaian dengan motivasi belajar memiliki fungsi sebagai

pendorong dalam memotivasi siswa dalam belajar. Proses motivasi belajar yang baik akan meningkatkan dan mendorong hasil mahasiswa dalam belajar. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan, ketekunan dan penuh tanggung jawab dibanding mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga nantinya akan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Artinya semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa akan semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapainya.



Gambar 4. Histogram Kecenderungan Data Motivasi Belajar

Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh keyakinan, ketekunan, dan penuh tanggung jawab dibanding mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Adanya motivasi belajar yang tinggi meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik, artinya semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa akan semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapainya.

Apersepsi oleh pengajar dan dibuatnya target pencapaian yang diinginkan akan mempengaruhi keinginan untuk berkembang. Target yang telah dibuat akan mempengaruhi cara pandang peserta didik. Semakin tinggi target yang ingin dicapai, secara tidak langsung akan membuat peserta didik akan mencari tahu sumber pengetahuan yang semakin luas. Oleh sebab itu, motivasi belajar yang dimiliki akan semakin meningkat sebanding dengan keinginan setiap peserta didik.

4. Pengaruh pelayanan akademik, pembelajaran, dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian mendukung bahwa variabel aspek pelayanan akademik, pembelajaran, dan motivasi belajar berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Terdapat pengaruh antara variabel aspek pelayanan akademik, pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dikarenakan nilai signifikansi yang didapat sebesar  $0,000 < 0,005$  dan diperkuat dengan syarat  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  didapatkan dari  $F_{tabel} = F(k; n-k)$  yang memiliki hasil  $F_{tabel} = F(3; 117) = 2,68$ . Hasil nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  ditunjukkan sebesar  $35,144 > 2,68$ .

Besar pengaruh pelayanan akademik, pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar memiliki presentase pengaruh sebesar 47,6%. Arti dari nilai presentase tersebut yaitu 47,6% adalah pengaruh dari variabel bebas dan sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif pelayanan akademik, pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar secara bersama.

Melihat pentingnya persepsi siswa tentang pelayanan akademik, pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar, maka pengajar maupun pihak staff harus menciptakan suasana yang membuat semangat belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu pengajar harus memperkuat persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pelayanan akademik, proses belajar mengajar dan motivasi belajar agar siswa bisa lebih baik tanggapannya sehingga keaktifan dan antusias siswa dalam belajar semakin meningkat. Apabila ketiga variabel ini tercapai dengan baik, pastinya hasil belajar siswa akan meningkat.

Penambahan maupun penggantian variabel lain selain ketiga variabel yang telah disebutkan, yaitu pelayanan akademik, pembelajaran, dan motivasi belajar, akan memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi hasil belajar. Oleh sebab itu, penelitian ini dapat dikembangkan lagi menggunakan variabel lain. Variabel lain yang dapat digunakan misalnya kemampuan beradaptasi dan minat menjadi guru.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur, namun didalamnya masih terdapat keterbatasan antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan angket dalam pengambilan data yang akan memungkinkan data yang diperoleh bias karena adanya perbedaan keseriusan masing-masing responden dalam menjawabnya.
2. Menyadari bahwa yang dapat mempengaruhi hasil belajar sangatlah banyak, sedangkan dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu pelayanan akademik, pembelajaran, dan motivasi belajar.